

Burhanuddin dan Ahmad Yani Daftar di KPU Bombana

Bombana, SultraNET. - Pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Bombana, Burhanuddin dan Ahmad Yani, resmi mendaftarkan diri sebagai peserta Pilkada 2024 di Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) Kabupaten Bombana pada Kamis (29/8/2024).

Keduanya didampingi oleh sembilan partai pengusung dalam proses pendaftaran tersebut.

Pasangan ini menarik perhatian dengan kedatangannya ke KPUD Bombana menggunakan kendaraan modifikasi tradisional, yaitu bentor (becak motor).

Langkah ini dianggap sebagai simbol komitmen mereka untuk mendekati diri kepada masyarakat dan menunjukkan kreativitas dalam kampanye.

Dengan menggunakan kendaraan yang sehari-hari digunakan oleh masyarakat Bombana, Burhanuddin dan Ahmad Yani ingin menegaskan bahwa mereka hadir di tengah-tengah rakyat untuk memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi.

Dalam konferensi pers yang digelar di KPUD Bombana, Burhanuddin, mantan Bupati definitif Kabupaten Bombana, menyatakan kesiapan untuk kembali melayani masyarakat Bombana.

Ia menegaskan bahwa kehadiran mereka dengan bentor mencerminkan niat mereka untuk terus berbaur dengan rakyat dan siap mendengarkan serta menyelesaikan masalah yang ada.

“Kami ingin menyampaikan bahwa kami ini adalah pelayan rakyat. Jadi, kendaraan yang kami gunakan adalah kendaraan sehari-hari yang digunakan oleh rakyat. Hal ini mencerminkan bahwa kami akan hadir bersama-sama rakyat, di tengah masyarakat, dan siap memberikan solusi,” ujar Burhanuddin.

Ahmad Yani, yang dikenal sebagai tokoh pemekaran Kabupaten Bombana dan kini menjadi calon Wakil Bupati, menambahkan bahwa keputusan mereka untuk maju dalam Pilkada ini bukan atas kemauan pribadi, tetapi berdasarkan kondisi nyata

yang terjadi di masyarakat.

Menurutnya, mereka tergerak oleh semangat awal yang melatarbelakangi pembentukan Kabupaten Bombana.

“Pada dasarnya, kami tahu bahwa untuk menjadi Bupati dan Wakil Bupati Bombana ini bukan hanya berdasarkan kemauan, tetapi kami maju karena melihat kondisi riil yang terjadi di Kabupaten Bombana dan mengingat kembali niat awal terbentuknya kabupaten ini,” ungkap Ahmad Yani.

Dengan dukungan dari sembilan partai pengusung, pasangan ini optimis dapat membawa perubahan dan melanjutkan pembangunan di Kabupaten Bombana.

Proses pendaftaran ini menjadi langkah awal dalam perjuangan mereka menuju Pilkada 2024.

Pewarta: Azuli

Soal Tenaga Kerja Lokal, Calon Bupati Jayadin Pastikan Pemberdayaan Masyarakat Kolaka 70%

KOLAKA, SULTRANET.com - Pemberdayaan Masyarakat Lokal terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada seluruh Perusahaan yang berkedudukan di Daerah Kabupaten Kolaka dipastikan melibatkan sebesar 70% Masyarakat Lokal.

Hal tersebut disampaikan Calon Bupati H. Muh. Jayadin, S.E., M.E. usai dirinya mendaftar ke KPU Kolaka bersama Pasangannya Calon Wakil Bupati Deni Germanto Lisan, S.H. dan rombongan pendukung pada 29 Agustus 2024 Lalu.

Dalam kesempatan itu Jayadin mengemukakan gagasan tersebut telah lama

direncanakannya jauh sebelum ia menjadi figur Calon Bupati Kolaka, ia juga menambahkan saat ini Perbup telah dikeluarkan untuk mengawal aspirasi masyarakat lokal terkait perekrutan tenaga kerja lokal.

Olehnya itu ia berpesan kepada seluruh elemen masyarakat agar kiranya dapat bersama mengawal serta memberikan ide serta gagasan lainnya yang berdampak positif pada pembangunan daerah.

“Mari bersama kita kawal perjuangan ini, saya kira kita semua sama menginginkan Pembangunan Daerah lebih maju di semua sektor, olehnya itu baik saran, pendapat dan juga kritiknya kami tunggu, agar kedepan kita bisa lebih berbenah lagi”. Ujar Jayadin.

Selain itu pihaknya terus menyerap aspirasi masyarakat dan ia berjanji akan merealisasikan step by step bila dirinya diberi kesempatan untuk memimpin Kolaka kembali dan mewujudkan keinginan masyarakat dengan Pemerintahan yang Kokoh yang mampu menciptakan Program-program yang mengarah pada kemaslahatan secara universal.

Ia juga menambahkan bahwa menurutnya Pembangunan yang dilakukan pemerintah harus bisa dinikmati dan dirasakan oleh seluruh masyarakat Kolaka tanpa ada pengecualian baik Suku, Agama, serta Kelompok-kelompok tertentu.

“jadi, Pembangunan yg dilaksanakan oleh Pemerintah harus bisa dinikmati dan dirasakan oleh seluruh Masyarakat Kolaka tanpa terkecuali”. Tambahnya.

Untuk diketahui H. Muhammad Jayadin, S.E., M.E. merupakan tokoh daerah Kolaka yang sebelumnya menjabat Wakil Bupati Kolaka Bersama Bupati Kolaka H. Ahmad Syafei 2 periode berturut-turut antara tahun 2014-2019 dan 2019-2024, Juga pernah menjabat Plt. Bupati Kolaka di awal Tahun 2024.

Saat ini ia telah mendaftarkan dirinya ke KPU Kolaka sebagai calon Bupati Kolaka Periode 2024-2029 berpasangan Deni Germanto Lisan, S.H.

Barisan Milenial Cerdas Wundulako Kawal Paslon Jayadin-Deni dalam Pendaftaran di KPU Kolaka

KOLAKA, SULTRANET.com - Ribuan simpatisan dari berbagai penjurur Kabupaten Kolaka mengawal pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Kolaka, H. Muhammad Jayadin, S.E., M.E., dan Deni Germanto, S.H., dalam proses pendaftaran mereka ke Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kolaka pada Kamis (29/08/2024).

Di antara simpatisan tersebut, sekelompok pemuda yang menamakan diri mereka sebagai Barisan Milenial Cerdas Wundulako turut hadir dan aktif mengawal jalannya pendaftaran.

Dalam kesempatan itu Koordinator Barisan Milenial Cerdas Wundulako, Imam Gunawan, menjelaskan bahwa kehadiran mereka dalam mengawal pasangan Jayadin-Deni bukan hanya sebagai bentuk dukungan, tetapi juga sebagai upaya menciptakan harmonisasi dan kedamaian, khususnya di kalangan pemuda di Kecamatan Wundulako.

“Kami merasa terpanggil untuk ikut serta dalam proses ini karena kami ingin memastikan bahwa harmonisasi tercipta, terutama di kalangan pemuda-pemudi Wundulako,” ujar Imam Gunawan kepada awak media.



Koordinator Barisan Milenial Cerdas Wundulako, Imam Gunawan

Imam juga mengungkapkan bahwa mereka turut membantu menertibkan jalur yang akan dilalui oleh pasangan calon dan ribuan simpatisan lainnya menuju KPU

Kolaka, dengan tujuan agar proses pendaftaran berjalan dengan lancar.

“Kami mengawal Om Jayadin dan pasangannya Deni bersama ribuan simpatisan lainnya agar proses pendaftaran berjalan lancar,” tambahnya.

Barisan Milenial Cerdas Wundulako, menurut Imam, merupakan inisiatif yang lahir dari kesadaran kolektif para anggotanya. Mereka berkomitmen untuk berperan aktif dalam menciptakan ruang damai selama Pilkada dan mendukung pembangunan daerah Kolaka ke depannya.

Imam menyatakan bahwa pasangan Jayadin-Deni dianggap sebagai pemimpin yang mampu membawa Kolaka menuju kemajuan dengan memanfaatkan seluruh potensi sumber daya daerah.

“Kami yakin bahwa pasangan Jayadin-Deni adalah pemimpin yang mampu membawa Kolaka menjadi daerah yang lebih maju,” tegas Imam.

Lebih lanjut, Imam berharap agar Pilkada Kolaka 2024 berjalan dengan tertib dan damai, serta siapa pun yang terpilih dapat membawa perubahan positif bagi seluruh masyarakat Kolaka.

“Harapan kami, Pilkada kali ini berlangsung lebih tertib, dan siapa pun yang terpilih nantinya dapat membawa Kolaka lebih maju dan lebih baik lagi ke depannya,” tutup Imam.



Iring-iringan Simpatisan Paslon Jayadin-Deni

Iring-iringan pasangan Jayadin-Deni pada hari pendaftaran tersebut terdiri dari berbagai simpatisan yang datang dari seluruh penjuru Kabupaten Kolaka, menunjukkan dukungan luas yang diterima oleh pasangan calon ini.

KPU Muna: Dokumen Pendaftaran Paslon RahmaTnya Muna Lengkap

MUNA, Sultranet.Com - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Muna mengonfirmasi bahwa dokumen pendaftaran pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Muna, La Ode M. Rajiun Tumada dan Purnama Ramadhan, dinyatakan lengkap.

Pasangan calon ini, yang dikenal dengan akronim RahmaTnya Muna, menjadi yang pertama mendaftar di KPU Muna dalam Pilkada Serentak 2024.

Ketua KPU Muna, La Ode Muh Askar Adi Jaya, menyatakan bahwa pendaftaran pasangan calon ini sudah dibuka dan dokumen yang diserahkan oleh Rajiun dan Purnama telah memenuhi syarat.

“Kami telah membuka penerimaan pendaftaran untuk Pilkada, dan dokumen paslon RahmaTnya Muna sudah lengkap. Selanjutnya, kami akan mengirimkan surat pengantar untuk pemeriksaan kesehatan di RS Bahtermas Kendari, yang dijadwalkan berlangsung dari 27 Agustus hingga 2 September 2024,” ujar Askar pada konferensi pers di kantornya, Selasa (27/8/2024).

Askar menambahkan, dalam proses pendaftaran, KPU memastikan dua hal utama: dokumen syarat pencalonan dan syarat calon.

“Dokumen yang disampaikan oleh paslon RahmaTnya Muna sudah lengkap,” tegasnya.

Calon Bupati Muna, La Ode M. Rajiun Tumada, menyampaikan apresiasi kepada KPU Muna atas penerimaan dokumen pendaftaran. Pasangan RahmaTnya Muna didukung oleh Partai Gerindra, PKB, dan PSI.

“Alhamdulillah, kami telah resmi mendaftar dan dinyatakan lengkap sebagai paslon pertama. Selanjutnya, kami akan mengikuti pemeriksaan kesehatan,” ungkap Rajiun.

Rajiun juga mengungkapkan keyakinannya untuk memenangkan Pilkada 2024. Ia berkomitmen untuk melanjutkan program-program dari pemimpin sebelumnya jika diberikan amanah.

“Insyaallah, RahmaTnya Muna akan menang agar Muna dapat bangkit dan berkelanjutan. Kami akan memenuhi harapan masyarakat Muna,” tandasnya

Pewarta: Borju

Pasangan Jayadin-Deni Siap Daftar ke KPU Kolaka, Ribuan Simpatisan Akan Mengawal

KOLAKA, SULTRANET.com - Pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Kolaka, H. Muhammad Jayadin, SE., ME, dan Deni Germanto Lisan, SH, akan secara resmi mendaftarkan diri ke Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Kolaka pada 29 Agustus 2024. Selasa (27/8/2024)

Pendaftaran ini merupakan langkah penting dalam proses Pilkada Kolaka, yang akan menentukan pemimpin daerah untuk periode 2024-2029.

Koordinator Relawan Pemenangan Kecamatan Wundulako, Gatot Mudjaini, dalam keterangannya pada Selasa, 27 Agustus 2024, mengonfirmasi bahwa pasangan Jayadin-Deni akan diiringi oleh Koordinator Relawan Kecamatan se-Kabupaten Kolaka, bersama ribuan simpatisan.

“Ya, beliau insya Allah akan diantar oleh ribuan simpatisan,” ungkap Gatot Mudjaini.

Gatot juga menyatakan bahwa saat ini relawan dari berbagai penjuru Kolaka telah bersatu dalam mengawal kemenangan pasangan Jayadin-Deni.



Gatot Mudjaini, Koordinator Relawan Kecamatan Wundulako

Menurutnya, dukungan yang diberikan kepada pasangan ini datang dari keikhlasan hati para relawan, tanpa adanya paksaan atau tekanan.

“Relawan-relawan saat ini telah tersebar dari segala penjuru dan telah solid mengawal kemenangan beliau, yang itu semua bukan paksaan dan tekanan tetapi dari hati dan keikhlasan masing-masing,” tambah Gatot Mudjaini.

Untuk menjaga kelancaran acara pendaftaran, Gatot mengimbau seluruh simpatisan agar tetap tertib dan tidak mengganggu pengguna jalan lainnya saat mengawal pasangan Jayadin-Deni menuju Sekretariat KPU Kolaka. Ia menekankan pentingnya menjaga ketertiban agar proses pendaftaran berjalan lancar dan aman.

Sebelumnya, KPU Kabupaten Kolaka telah mengumumkan jadwal pendaftaran pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Kolaka, yang berlangsung dari tanggal 27 hingga 29 Agustus 2024.

Proses pendaftaran ini menjadi tahap krusial dalam perjalanan Pilkada Kolaka 2024, dimana masyarakat Kolaka akan memilih pemimpin baru untuk lima tahun ke depan.

Pasangan Jayadin-Deni merupakan salah satu kandidat kuat dalam Pilkada ini, dengan dukungan yang solid dari berbagai kalangan masyarakat Kolaka.

Perjalanan politik mereka hingga saat ini mencerminkan tekad untuk melanjutkan pembangunan dan kesejahteraan di Kabupaten Kolaka.

Partai Golkar Alihkan Dukungan, Pencalonan RahmaTnya Muna Tidak Terpengaruh

MUNA, SultraNET.com - Partai Golongan Karya (Golkar) mengeluarkan dua Surat Keputusan (SK) rekomendasi yang berbeda terkait calon bupati dan wakil bupati Muna.

SK pertama, yang ditandatangani oleh Ketua Umum Golkar Airlangga Hartarto

pada 7 Agustus 2024, mendukung pasangan La Ode M Rajiun Tumada dan Purnama Ramadhan.

Namun, beredar foto SK terbaru yang dikeluarkan namun masih tanpa nomor dan tanggal yang ditandatangani oleh Ketua Umum hasil Musyawarah Nasional Bahlil Lahadalia, kini mengusung pasangan La Ode Kardini - Noor Dhani sebagai calon bupati dan wakil bupati Muna 2024.

Meskipun ada perubahan dukungan dari Golkar, pasangan calon yang dikenal dengan akronim RahmaTnya Muna tidak terpengaruh dan tetap optimis karena mereka telah mendapatkan dukungan dari tiga partai politik: Partai Gerindra, Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), dan Partai Solidaritas Indonesia (PSI).

Ketiga partai ini melebihi syarat minimal prosentase dukungan yang dibutuhkan untuk mencalonkan diri di Pilkada Muna yang akan dihelat pada 27 November 2024 mendatang.

Kordinator Liaison Officer (LO) RahmaTnya Muna, Muhammad Taufan, menjelaskan bahwa pergeseran dukungan dari Golkar tidak memengaruhi rencana mereka.

Taufan menegaskan bahwa pasangan mereka sudah memiliki dukungan yang cukup dari Gerindra, PKB, dan PSI.

“Kami sudah siap dengan dukungan dari tiga partai tersebut. Jika ada partai lain yang ingin bergabung, kami akan terbuka,” katanya dalam keterangan pers, Senin 26 Agustus 2024.

Lebih lanjut, Taufan mengungkapkan bahwa pasangan RahmaTnya Muna dipastikan bakal mengikuti proses pendaftaran di Komisi Pemilihan Umum (KPU) Muna pada 27 Agustus 2024 pukul 08.00 pagi.

“Semua persyaratan calon dan pencalonan sudah lengkap dan siap diajukan,” tandasnya.

Pewartu: Borju

Pilkada Muna, Gerindra Undang Rajiun-Purnama

Muna, Sultranet.com - Dukungan Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak 2024 di 17 Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra) mulai menemukan titik terang.

Pada Jumat, 23 Agustus 2024, Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Gerindra resmi melayangkan undangan kepada pasangan calon (Paslon) di Sultra untuk menghadiri acara penyerahan rekomendasi B. Persetujuan Parpol KWK.

Penyerahan rekomendasi ini dijadwalkan akan berlangsung pada Minggu, 25 Agustus 2024, dalam Rapat Koordinasi Daerah (Rakorda) yang akan digelar di Hotel Claro, Kota Kendari. Rekomendasi tersebut menjadi bagian penting dalam persiapan menghadapi Pilkada serentak yang akan digelar pada 27 November 2024.

Untuk Pilkada Muna, undangan resmi dari Partai Gerindra diberikan kepada pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati, LM Rajiun Tumada dan Purnama Ramadhan. Informasi ini dikonfirmasi langsung oleh Dewan Penasehat Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Gerindra Muna, La Ode Gerson.

“Iya, hanya untuk pasangan calon Rajiun-Purnama,” ujarnya melalui pesan WhatsApp pada Sabtu, 24 Agustus 2024.

Sebelumnya, pasangan LM Rajiun Tumada dan Purnama Ramadhan, yang memiliki akronim RahmaT-Nya Muna, telah mengantongi rekomendasi B. Persetujuan Parpol KWK dari Partai Golkar dan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), yang memiliki 7 kursi di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Muna pada Pemilihan Legislatif (Pileg) 14 Februari 2024 lalu.

Dengan tambahan dukungan dari Partai Gerindra, pasangan RahmaT-Nya Muna ini diperkirakan akan semakin memperkuat posisinya dalam persaingan Pilkada Muna mendatang.

Dukungan dari Gerindra menjadi modal penting bagi pasangan ini dalam menghadapi berbagai tantangan politik yang akan datang, terutama dalam menggalang kekuatan dari basis pemilih di Kabupaten Muna.

Penyerahan rekomendasi ini juga menjadi sinyal kuat bahwa Partai Gerindra telah memutuskan untuk mendukung pasangan Rajiun-Purnama secara penuh, meninggalkan spekulasi yang selama ini berkembang mengenai arah dukungan partai besutan Prabowo Subianto tersebut di Pilkada Muna.

Dengan berbagai rekomendasi dari partai-partai besar, pasangan RahmaT-Nya Muna kini dinilai banyak pihak berada dalam posisi strategis untuk meraih kemenangan pada Pilkada serentak yang akan digelar pada akhir November 2024 nanti.

Pewarta : Borju

RahmaTnya Muna Diundang DPW PKB Penyerahan B1.KWK

MUNA, SultraNET.com - Dewan Pengurus Wilayah Partai Kebangkitan Bangsa (DPW PKB) Sulawesi Tenggara (Sultra) akan menyerahkan rekomendasi B1.KWK kepada bakal calon kepala daerah (bacakada) yang akan mendaftar di Komisi Pemilihan Umum (KPU) untuk Pilkada Serentak 2024.

Penyerahan rekomendasi ini dijadwalkan berlangsung pada Minggu, 11 Agustus 2024, di Hotel Claro, Kendari, pukul 09.00 WITA, bertepatan dengan peringatan Hari Lahir (Harlah) PKB yang ke-26.

Informasi yang dihimpun oleh awak media menyebutkan bahwa pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Muna, La Ode M. Rajiun Tumada dan Purnama Ramadhan, yang dikenal dengan akronim RahmaTnya Muna, turut diundang dalam acara penyerahan rekomendasi B1.KWK tersebut.

Ketua Liaison Officer (LO) pasangan RahmaTnya Muna, Muhammad Taufan, saat dikonfirmasi pada Jumat (9/8/2024), membenarkan undangan tersebut.

“Benar, hari ini Paslon RahmaTnya Muna menerima undangan penyerahan rekomendasi B1.KWK dari PKB,” ujarnya.

Menurut Taufan, rekomendasi B1.KWK yang akan diserahkan oleh DPW PKB ini merupakan syarat penting untuk mendaftarkan pasangan calon di KPU.

“Rekomendasi ini menjadi langkah awal yang penting bagi pasangan RahmaTnya Muna dalam mengikuti proses Pilkada Serentak 2024,” tambahnya.

Undangan dari DPW PKB ini menambah optimisme tim RahmaTnya Muna dalam menghadapi kontestasi Pilkada Muna 2024, di mana dukungan dari berbagai partai politik menjadi penentu kesuksesan pasangan calon.

Pewarta: Borju

RahmaTnya Muna Kantongi Rekomendasi DPP PSI

MUNA, SultraNET. - Dewan Pimpinan Pusat Partai Solidaritas Indonesia (DPP PSI) memberikan rekomendasi kepada La Ode M. Rajiun Tumada dan Purnama Ramdhan (RahmaTnya Muna) sebagai bakal calon kepala daerah (bacakada) Kabupaten Muna, Sulawesi Tenggara (Sultra) untuk pemilihan 2024 di Jakarta, pada Kamis, 8 Agustus 2024, pukul 13.00 WITA.

Ketua Liaison Officer (LO) RahmaTnya Muna Taufan, saat dihubungi awak media pada Kamis (8/8/2024), membenarkan bahwa pasangan calon RAHMATnya Muna diundang oleh DPP PSI untuk menerima rekomendasi tersebut.

“Benar, hari ini Paslon RahmaTnya Muna menerima rekomendasi dukungan dari

PSI," ungkapnya.

Taufan menjelaskan, rekomendasi yang diberikan oleh partai yang dipimpin oleh Kaesang Pangarep ini merupakan bentuk dukungan resmi terhadap pasangan calon RahmaTnya Muna.

Ia menambahkan bahwa dukungan dari PSI, yang dikenal sebagai partai solid kaum muda (milenial), ini menjadi semangat baru bagi tim RahmaTnya Muna menjelang pesta demokrasi lima tahunan pada 27 November 2024 mendatang.

"Dukungan PSI adalah spirit buat tim-tim relawan, simpatisan, dan pendukung RahmaTnya Muna, khususnya kaum milenial," tambahnya.

Penyerahan rekomendasi ini diharapkan dapat memperkuat posisi RAHMATnya Muna dalam kontestasi Pilkada Muna 2024, mengingat pentingnya dukungan dari berbagai elemen masyarakat, termasuk generasi muda yang menjadi basis kuat PSI.

Pewarta: Borju

Survei Unggul 87%, Andi Nirwana Calon Bupati Paling Populer di Bombana

Bombana, SultraNET.com - Jelang Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kabupaten Bombana, Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra), lembaga survei Saiful Mujani Research and Consulting (SMRC) merilis hasil surveinya terkait pemilihan kepala daerah (Pilkada) Kabupaten Bombana, Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra) yang dilakukan pada 15 sampai dengan 23 Juli 2024.

Dalam data yang diterima redaksi, Rabu (7/8/2024) disebutkan jika survei yang dilakukan tersebut untuk mengukur sikap dan perilaku calon pemilih Bombana dan untuk mengetahui siapa di antara nama-nama figur calon Bupati Bombana

yang punya peluang paling kuat untuk menang dalam Pilkada, setidaknya jika diadakan sekarang.

Sejumlah nama tokoh masuk dalam radar survei tersebut, setidaknya ada 20 nama figur yang masuk dalam survei diantaranya Burhanuddin, Andi Nirwana Sebbu, Arsyad, Andi Muhammad Khaekal, Abustam, Andi Firman, Hasrat, Kasra Jaru Munara, Abadi Makmur, Iskandar, Abdul Aziz Baking, Johan Salim, Sahrin Gaus, Basri Tahir, Masyhura Ila Ladamay, Man Arfah, Rahmat Jaya Rahman, Ardi Alimuddin, Edy Suharmanto, dan Ridwan Salamin.

Dalam simulasi 4 nama calon, survei memberikan pertanyaan kepada responden "Jika pemilihan langsung Bupati Bombana dilaksanakan sekarang, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih di antara nama berikut ini?.. (%)," dan hasil survei menunjukkan Andi Nirwana Sebbu unggul 43,0% disusul Burhanuddin 37,0%, Abustam 3,3%, dan Johan Salim 2,6% sedangkan yang tidak tahu/tidak menjawab 14,1%.

Sementara di simulasi 3 nama, Andi Nirwana Sebbu masih unggul dengan memperoleh 44,6%, Burhanuddin 37,9%, dan Abustam 4,0%, tidak tahu/tidak menjawab 13,6%.

Sedangkan jika head to head dengan Abustam, Andi Nirwana Sebbu unggul dengan memperoleh 61,6%, dan Abustam 13,5%, tidak tahu/tidak menjawab 24,9%.

Begitupun jika head to head dengan Andi Muhammad Khaekal, Andi Nirwana Sebbu juga unggul 58,0% sedangkan Andi Muhammad Khaekal 18,8%, tidak tahu/tidak menjawab 23,2%

Dan jika head to head dengan Johan Salim, Andi Nirwana Sebbu juga unggul 63,1% sedangkan Johan Salim 11,5%, tidak tahu/tidak menjawab 25,4%.

Bahkan jika head to head bersama Burhanuddin, Andi Nirwana Sebbu masih unggul dengan perolehan 49,5% sementara Burhanuddin 36,2%, tidak tahu/tidak menjawab 14,5%.

Sementara dari hasil survei terhadap popularitas calon, terungkap Andi Nirwana Sebbu paling populer, dikenal oleh 87% warga Bombana. Kemudian disusul Burhanuddin 64%, Andi Muhammad Khaekal 57%, Kasra Jaru Munara 45%, dan tokoh lain di bawah 40%. Di antara 4 calon paling populer, tingkat disukai Burhanuddin dan Andi Nirwana Sebbu paling tinggi, 83% dari yang tahu,

kemudian Andi Muhammad Khaekal 70%, dan Kasra Jaru Munara 69%.

Dalam survei ini jumlah sampel yang diambil sebanyak 410 orang. Sampel dipilih dengan metode multistage random sampling dengan jumlah proporsional. Toleransi kesalahan (margin of error) survei diperkirakan $\pm 5\%$ pada tingkat kepercayaan 95 persen.

Quality control terhadap hasil wawancara dilakukan secara random sebesar 20% dari total sampel oleh supervisor dengan kembali mendatangi responden terpilih (spot check). Dalam quality control tidak ditemukan kesalahan berarti.

Sumber : Rilis Pers